

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Studi tentang jurnalisme lingkungan mulai mendapat perhatian ketika permasalahan lingkungan semakin terlihat nyata dan makin sering dijumpai. Terlebih terkait dengan isu perubahan iklim yang dampaknya semakin terasa. Masalah lingkungan hidup yang dahulu terpisah kini menjadi bagian sehari-hari dari masyarakat.

Masalah hutan di Indonesia kerap menjadi perhatian internasional. Berbagai konferensi tingkat dunia diadakan untuk membahas masalah bersama yaitu tentang perubahan iklim seperti KTT Copenhagen<sup>74</sup> dan Konferensi Lingkungan di Bali sebagai lanjutan dari Protokol Tokyo<sup>75</sup>. Pertemuan tersebut membahas mengenai pengendalian konsentrasi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida.<sup>76</sup> Gas rumahkaca tersebut dihasilkan oleh kegiatan industri manusia, peternakan dan pengurangan hutan secara signifikan mempengaruhi konsentrasi gas tersebut di atmosfer. Akibatnya suhu bumi menghangat lebih cepat. Menghangatnya bumi

---

<sup>74</sup> Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim ke-15 , 7-19 Desember 2009 di Kopenhagen, Denmark. Negara Norwegia menghibahkan 1 Miliar Dolar US kepada Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dari penggundulan dan degradasi hutan dengan kompensasi pembayaran tunai atas kenaikan stok karbon tahun 2013  
<http://cetak.kompas.com/read/2010/05/29/02481156/norwegia.bayar.tunai.stok.karbon> diakses tanggal 12 November 2010 pukul 10.48

<sup>75</sup> Protokol Tokyo adalah perjanjian antara negara-negara untuk mengurangi emisi gas karbonnya dalam level yang tidak membahayakan bumi. Namun protokol Tokyo ini tidak diratifikasi oleh Amerika Serikat sebagai penghasil gas karbon terbanyak menyumbang 40% dari total buangan global. <http://berita.kapanlagi.com/pernik/protokol-tokyo-resmi-diberlakukan-haj93gu.html> diakses tanggal 25 November 2010 pukul 10.26

<sup>76</sup> <http://www.kamusilmiah.com/lingkungan/indonesia-harus-ratifikasi-protokol-tokyo/> diakses tanggal 25 November 2010 pukul 10.07

akan berpengaruh terhadap stabilitas kehidupan bumi. Perubahan cuaca ekstrim, penyakit berkembang dan bencana alam yang merugikan.

Penelitian ini membahas penerapan jurnalisme lingkungan yang dilihat dari tiga dimensi yaitu informasi, mediasi serta kontrol dan koreksi. Keseluruhan berita tentang eksploitasi hutan yang diteliti cenderung mengarah ke pemberitaan tentang kerusakan hutan (40,9%) dan kebijakan peraturan kehutanan (38,6%) dari 44 berita. Kerusakan hutan terjadi akibat tidak ketatnya pengawasan di lapangan terkait pelaksanaan HPH dan perambahan liar oleh masyarakat. Para perambah liar yang umumnya dilakukan oleh masyarakat didalangi atau didanai oleh cukong yang membeli hasil hutan curian dari masyarakat. Para cukong ini tidak bertindak sendirian, namun terlibat pada jaringan mafia kehutanan yang merajalela, seperti perwira polisi, pejabat kementerian kehutanan, gubernur, bupati dan mantan kepala dinas kehutanan.<sup>77</sup>

Dimensi informasi yang ditemukan pada Kompas sudah cukup lengkap dan akurat. Unit analisis akurat didominasi oleh keakuratan judul berita pada pemberitaan, hal ini membuat Kompas dalam memberi judul lebih bersifat fakta yang dapat ditemui pada isi berita ketimbang judul berita yang bombastis namun tidak sesuai dengan isi berita, kelengkapan 5W+1H berguna sebagai dasar pemberitaan, walaupun unsur *how* dan *why* tidak ditemui 100% pada berita tentang eksploitasi hutan. Kelengkapan informasi dan nilai berita yang terkandung sudah memenuhi kriteria, bagian ini untuk melihat apakah dalam pemberitaan

---

<sup>77</sup> Lihat Kompas, Perang pada Mafia Kehutanan dimulai. 26 April 2010

eksploitasi hutan bagian-bagian istilah dan definisi istilah mendapat tempat di pemberitaan tersebut.

Dimensi mediasi masih kurang karena peliputan atau penyajian berita lebih banyak satu sisi dibandingkan dengan dua sisi sehingga sisi *cover bothside* – nya kurang. Untuk unit analisis lingkup pemberitaan sudah sesuai di mana Kompas sebagai media nasional membawa masalah lokal ke tingkat nasional agar menjadi isu nasional. Tidak berarti isu lokal hanya beredar di daerahnya tetapi dapat berdampak besar bagi Indonesia bahkan dunia. Sumatera dan Kalimantan memiliki hutan alam yang masih lebat. Fungsi hutan ini penting untuk dunia, pemanfaatan atau eksploitasi yang berlebihan akan membuat hutan ini rusak dan lama-kelamaan hilang menjadi lahan non hutan seperti kebun, pemukiman dan lain sebagainya, dengan mengangkat masalah ini sebagai isu nasional, masyarakat di luar daerah akan tahu tentang peristiwa tersebut dan mengantisipasinya.

Unit analisis sumber berita untuk melihat sebaran narasumber dalam masalah eksploitasi kehutanan. Narasumber yang teridentifikasi memberikan statement akan kelihatan arah pemberitaannya. Berita-berita yang didominasi oleh LSM lingkungan, maka pemberitaan tersebut lebih mengarah soal kritisme terhadap masalah kehutanan beserta isinya. Misalnya berita dengan judul “Mafia Hutan pun Harus Diberantas” tanggal 23 April 2010 yang membahas mengenai ketelitian mafia dalam penggundulan hutan. Isi berita berupa kritik terhadap pengelola hutan serta penegak hukum. Berdasarkan penyajian berita yang mayoritas satu sisi, maka sumber berita yang terlibat pun lebih banyak sepandapat dibandingkan saling bertolak belakang.

Dimensi kontrol dan koreksi adalah inti dari jurnalisme lingkungan. Pers berperan sebagai agen pengawas, begitu juga dengan jurnalisme lingkungan yang mementingkan kesinambungan lingkungan hidup. Pemberitaan tentang lingkungan hidup perlu menghadirkan kritik, solusi dan dampak agar pembaca mengerti secara keseluruhan berita yang berujung pada kesadaran pembaca terhadap masalah lingkungan, khususnya pada masalah eksploitasi hutan. Dimensi ini terlihat dari unit analisis isi pemberitaan yang menggambarkan ke arah mana berita ini mengarah dengan penekanan khusus pada beberapa hal, yaitu pada kerusakan hutan dan kebijakan peraturan kehutanan.

Penyebutan mayoritas kritik kepada industri atau perusahaan menunjukkan kepedulian Kompas terhadap keberlangsungan hutan. penyebutan kritik menunjukkan sisi kontrol dari media terhadap peristiwa eksploitasi hutan. Industri atau pengusaha adalah pihak yang paling sering melakukan pelanggaran baik itu perusahaan pemegang HPH, perkebunan kepala sawit, tambang dan sebagainya. Selain itu kritik juga ditujukan kepada pejabat atau pemerintah pusat atau daerah sebagai pemberi izin. Apabila industri atau pengusaha melalukan kesalahan dengan mudahnya dengan indikasi izin yang mudah diperoleh maka pejabat atau pemerintah pusat atau daerah mendapat sorotan kritik. Selanjutnya adalah penyebutan dampak, dengan memberitakan dampak apa yang akan terjadi atau sudah terjadi maka akan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap hutan.

## **B. Saran**

Penelitian tentang jurnalisme lingkungan mengenai eksploitasi hutan mempunyai beberapa saran, yaitu :

Penelitian penerapan jurnalisme lingkungan seputar eksploitasi hutan pada SKH Kompas masih belum menyentuh bagian yang tersembunyi karena analisis isi hanya meneliti apa yang nampak dan tersurat pada teks berita. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lain untuk melengkapi. Maksud yang tersembunyi adalah dampak atau pengaruh berita tersebut pada pembaca. Penelitian tersebut dapat berupa penelitian yang melihat dampak pemberitaan pada masyarakat terutama pemahaman dan kesadaran lingkungan pembaca terhadap artikel lingkungan SKH Kompas.

Penggunaan tabulasi silang pada penelitian ini akan mengungkapkan fakta-fakta yang tidak didapat pada tabulasi frekuensi.

Bagi Kompas untuk mempertahankan berita lingkungan yang telah ada dan mempunyai porsi di halaman utama untuk berita lingkungan, selain itu lebih mengembangkan penyajian berita dari dua sisi atau lebih agar sudut pemberitaan dapat terlihat jelas. Berita lingkungan khususnya eksploitasi hutan jarang menempati halaman utama yang merupakan etalase sebuah media dimana pembaca akan membaca pertama kali pada halaman utama. Menempatkan berita lingkungan pada halaman utama menunjukkan Kompas peduli terhadap masalah lingkungan.

## **Daftar Pustaka**

### **Sumber buku :**

- Abrar, Ana Nadya. 1993. *Mengenal Jurnalisme Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Abrar, Ana Nadya. 1995. *Penulisan Berita*. Yogyakarta : Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Albert L. Hester dan Wai Lan J.To, Penyunting. 1997. *Pedoman Untuk Wartawan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Atmakusumah, Maskun Iskandar dan Warief Djajanto Basorie, Penyunting. 1996. *Mengangkat Masalah Lingkungan ke Media Massa*. Jakarta : LPDS dan Yayasan Obor Indonesia
- Hidayat, Herman. 2008. *Politik Lingkungan, Pengelolaan Hutan Masa orde Baru dan Reformasi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Kantjono, Alex Ari. Penerjemah. 1993. *Bumi Wahana, Strategi Menuju Kehidupan yang Berkelaanjutan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi, Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Margantoro, Y.B. 2001. *Biar Berita Bicara*. Yogyakarta : Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Noviriyanti, Andi. 2006. *Obyektifitas Berita Lingkungan, Jurnalistik Berkelaanjutan*. Riau : TAKAR Riau
- Siregar, Ashadi. 2002. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Soemartono, Otto. 1991. *Indonesia dalam Kancaha Isu Lingkungan Global*. Jakarta : PT. Gramedia
- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Winarso, Heru Puji.2005. *Sosiologi Komunikasi Masa*. Jakarta: Prestasi Pustaka

**Sumber Tidak Dipublikasikan :**

Josef Leitmann dkk. 2009. *Berinvestasi untuk Indonesia yang lebih berkelanjutan : Analisis Lingkungan Indonesia*. Seri CEA, Kawasan Asia Timur dan pasifik. Washington DC : Bank Dunia

Lisa Rademakers. 2004. *Examining the Handbooks on Environmental Journalism : A Qualitative Document Analysis and Response to the Literature*. USA : University of South Florida (11 November)

**Sumber Artikel Surat Kabar :**

Kompas. 5 April 2010. *Suaka Margasatwa Balai Raja Lenyap*. Nusantara : 24

Kompas. 27 April 2010. *57.000 ha Taman Nasional Dirambah*. Umum : 15

Kompas. 5 Mei 2010. *Pelanggaran Pertambangan. DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket*. Nusantara : 23

*Kompas* 14 Mei 2010, *Mayoritas Perusahaan Belum Kantongi Amdal*. Hal 22

**Sumber internet :**

Eka Puspasari, Harriska Farida Adiati, 12 Januari 2010. Viva News.  
[http://dunia.vivanews.com/news/read/120538-2010\\_tahun](http://dunia.vivanews.com/news/read/120538-2010_tahun)

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. 8 Mei 2009 .  
<http://www.walhi.or.id/en/campaign/forest-and-monoculture/56-jeda-tebang/95-wajah-hutan-indonesia> diakses tanggal 1 Juli 2010 pukul 22.51 WIB

Biodiversitas\_internasional di akses tanggal 5 Mei 2010 pukul 19.38 WIB  
*Convention on Biological Diversity* <http://www.cbd.int/idb/2010/> di akses tanggal 29 Juni 2010 pukul 20.08 WIB

Heneok, Yuni. 2008. *Berita Pemanasan Global pada Surat Kabar Kompas Tahun 2007*. Surabaya : Universitas Kristen Petra  
<http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/ikom/2008/jiunkpe-ns-s1-2008-51404116->

9189-kompas\_2007-abstract\_toc.pdf diakses pada tanggal 1 Juli 2010 pukul 20.32 WIB

Monica, Vita. 2006. *Studi Komparatif Pemberitaan Lingkungan di Jawa Timur pada harian Kompas, Jawa Pos, Surabaya Pos dan Surya*. Surabaya : Universitas Kristen Petra  
[http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/ikom/2006/jiunkpe-ns-s1-2006-51401061-8228-lingkungan-abstract\\_toc.pdf](http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/jiunkpe/s1/ikom/2006/jiunkpe-ns-s1-2006-51401061-8228-lingkungan-abstract_toc.pdf) diakses pada tanggal 1 Juli 2010 pukul 20.43 WIB

<http://oase.kompas.com/read/2009/08/10/15573596/kompas.raih.2.penghargaan.dari.kementerian.lingkungan.hidup> diakses tanggal 10 Oktober pukul 11.00

<http://www.warsi.or.id/> diakses tanggal 19 November 2010 pukul 08.16

<http://berita.kapanlagi.com/pernik/protokol-tokyo-resmi-diberlakukan-haj93gu.html> diakses tanggal 25 November 2010 pukul 10.26

<http://www.kamusilmiah.com/lingkungan/indonesia-harus-ratifikasi-protokol-tokyo/> diakses tanggal 25 November 2010 pukul 10.07

### Sumber lain :

Pasal 2 d dan e, UU no 11 tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan

## LAMPIRAN

### Coding Sheet

#### Coding Sheet Analisis Isi Penerapan Jurnalisme Lingkungan pada Pemberitaan Seputar Eksplorasi Hutan

Judul Berita : .....

Tanggal : .....

Nama Pengkode : .....

##### A. Menginformasikan

###### 1. Akurat :

Kesesuaian judul dengan isi berita

Sesuai

Tidak Sesuai

###### 2. Kelengkapan 5W+1H

Who       ada  tidak ada

Why       ada  tidak ada

What       ada  tidak ada

When       ada  tidak ada

Where       ada  tidak ada

How       ada  tidak ada

###### 3. Kelengkapan informasi

Istilah       ada  tidak ada

Definisi istilah       ada  tidak ada

Angka analogi       ada  tidak ada

Data statistik       ada  tidak ada

###### 4. Nilai berita yang terkandung

mengarah ke *significance*

mengarah ke *magnitude*

mengarah ke dua nilai berita

##### B. Mediasi

###### 1. Lingkup pemberitaan

lokal

regional

nasional

2. Penyajian berita :

- satu sisi
- dua sisi
- multi sisi

3. Sumber berita :

- Lembaga negara :
  - Pemerintahan pusat
    - ada  tidak ada
  - Pemerintahan daerah
    - ada  tidak ada
  - Lembaga milik negara
    - ada  tidak ada
- Lembaga penegak hukum
  - ada  tidak ada
- LSM :
  - LSM Lokal :
    - ada  tidak ada
  - LSM Nasional :
    - ada  tidak ada
  - LSM Internasional :
    - ada  tidak ada
- Masyarakat
  - ada  tidak ada
- Industri / Pengusaha
  - ada  tidak ada
- Akademisi
  - ada  tidak ada

C. Kontrol dan Koreksi

1. Isi pemberitaan :

- Ekologi
- Kebijakan peraturan kehutanan
- Tindakan Hukum
- Kerusakan hutan

2. Penyebutan kritik :

- Aparat kehutanan
  - ada  tidak ada
- Aparat penegak hukum
  - ada  tidak ada
- Pejabat pemerintahan pusat / daerah
  - ada  tidak ada

- Perusahaan / industri  
 ada  tidak ada
- Kebijakan peraturan kehutanan  
 ada  tidak ada
- Masyarakat  
 ada  tidak ada
3. Penyebutan solusi
- Perbaikan kinerja aparat kehutanan  
 ada  tidak ada
- Perbaikan fasilitas kehutanan  
 ada  tidak ada
- Penegakan hukum bagi pelanggar aturan kehutanan  
 ada  tidak ada
- Penataan tata ruang hutan  
 ada  tidak ada
- Perbaikan Kebijakan kehutanan  
 ada  tidak ada
4. Penyebutan dampak
- Dampak ekologis  
 ada  tidak ada
- Dampak sosial  
 ada  tidak ada
- Dampak ekonomi  
 ada  tidak ada

Yogyakarta, .....2010

### **Uji Reliabilitas**

TABEL 1

### Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Akurat

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TS	S	S
2	Hutan Tetap Dijaga	TS	S	S
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	S	S	S
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	S	S	S
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TS	S	TS
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TS	S	TS
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	S	S	S
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	S	S	S
9	Kepala Daerah Diperingatkan	S	S	S
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	S	S	S
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	S	S	S
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	S	S	S
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	S	S	S
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	S	S	S
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	S	S	S
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	S	S	S
17	Pemberantasan Mafia Didukung	S	S	S
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	S	S	S
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TS	S	S
20	Perambahan Marak	S	S	S
21	Menhut Tagih Laporan	S	S	S

	Pelanggaran Kawasan			
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	S	S	S
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	S	S	S
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	S	S	S
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	S	S	S
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	S	S	S
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	S	S	S
28	Perambahan terus Terjadi	S	S	S
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	S	S	S
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	S	S	S
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	S	S	S
32	Polisi Tahan Pemilik 5000 Meter Kubik Kayu Meranti	S	S	TS
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	S	S	S
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TS	S	S
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TS	S	S
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	S	S	TS
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	S	S	S
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TS	TS	S
39	Penambang Setuju Penertiban	S	S	S
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	S	S	S
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	S	S	TS
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	S	S	S
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	S	S	S

44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	S	S	S
----	--	---	---	---

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(37)}{44+44} \\ &= \frac{72}{88} \\ &= 0,84 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(32)}{44+44} \\ &= \frac{70}{88} \\ &= 0,72 \end{aligned}$$

Keterangan :

S : Sesuai, TS : Tidak Sesuai

TABEL 2

Uji Reliabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan 5 W + 1 H : What

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A

10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	A	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	A	A	A
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	A	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter	A	A	A

	Kubik Kayu Meranti			
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	A	A	A
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	A	A	A
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{44+44} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{44+44} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

**TABEL 3**

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan 5W+1H : Who

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	A	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambah	A	A	A

	Hutan			
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	A	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	A	A	A
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	A	A	A
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	A	A	A
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal	A	A	A

	Daya Saing			
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{44+44} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{44+44} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 4

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan 5W+1H : When

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A

7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas			
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	A	A	A
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	A	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun		A	
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal	A	A	A

	Kebun Sawit Bermasalah			
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	A	A	A
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	A	A	A
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	A	A	A
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{88+88} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{88+88}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{88}{88} \\ = 1$$

Keterangan :

A : Ada. TA : Tidak Ada

TABEL 5

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan 5W+1H : Where

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	A	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A

16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	A	A	A
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	A	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun			
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	A	A	A
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	A	A	A
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	A	A	A

38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{88+88} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{88+88} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 6

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan 5W+1H : Why

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi	A	TA	A

	Penambangan Batu Bara			
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	A	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	A	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	A	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	A	A	A
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	A

26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	A	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun A	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	A	A	A
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	A	A	A
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	A	A	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

#### Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(40)}{44+44} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{80}{88} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(38)}{44+44} \\
 &= \frac{76}{88} \\
 &= 0,86
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 7

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan 5W+1H : How

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	TA	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	A	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	A	TA

13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	A	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	A	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	A	A	A
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	A	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	A	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	A	A	A
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A

35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	A	A	A
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(37)}{44+44} \\
 &= \frac{74}{88} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(35)}{44+44} \\
 &= \frac{70}{88} \\
 &= 0,79
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 8

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan Informasi : Istilah

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2

1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	A	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	A	TA
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A

24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	A	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(33)}{44+44} \\
 &= \frac{66}{88} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(29)}{44+44} \\
 &= \frac{58}{88} \\
 &= 0,65
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada. TA : Tidak Ada

Tabel 9

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan Informasi : Definisi Istilah

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	A	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A

12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	A	A
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	TA	A	TA
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	A	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah	A	A	A

	Masyarakat			
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	A	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	A
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(34)}{10+10} \\
 &= \frac{68}{88} \\
 &= 0,77
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(29)}{44+44} \\
 &= \frac{58}{88} \\
 &= 0,65
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 10

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan Informasi : Angka Analogi

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	A	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	A	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA

23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	A	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(43)}{44+44} \\ &= \frac{86}{88} \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(43)}{44+44} \\ &= \frac{86}{88} \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TD : Tidak Ada

TABEL 11

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Kelengkapan Informasi : Data Statistik

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	A	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	TA

10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	TA	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	A	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	A	A	A
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	TA	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	TA	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter	TA	TA	TA

	Kubik Kayu Meranti			
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	A	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	A	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	TA	A
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	A	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(33)}{44+44} \\
 &= \frac{66}{88} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(31)}{44+44} \\
 &= \frac{62}{88} \\
 &= 0,70
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 12

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Nilai Berita yang Terkandung

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	S	S	S
2	Hutan Tetap Dijaga	S	SM	SM
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	S	S	S
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	SM	S	S
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	S	S	S
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	S	S	S
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	S	SM	S
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	SM	S	SM
9	Kepala Daerah Diperingatkan	S	S	S
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	SM	S	SM
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	S	S	S
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	M	M	M
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	S	S	S
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	SM	SM	SM
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	S	S	SM
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	S	S	S
17	Pemberantasan Mafia Didukung	S	S	S
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	S	S	SM
19	Mabes Polri Tangani Perambah	M	SM	S

	Hutan			
20	Perambahan Marak	S	SM	SM
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	S	S	S
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	S	S	S
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	SM	S	M
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	M	S	S
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	S	SM	S
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	SM	SM	SM
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	SM	SM	SM
28	Perambahan terus Terjadi	S	S	M
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	S	S	S
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	S	S	S
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	S	S	S
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	S	S	S
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	S	S	S
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	S	S	S
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	SM	S	S
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	SM	SM	M
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	M	M	S
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	S	S	SM
39	Penambang Setuju Penertiban	S	S	S
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	S	S	S
41	Keanekaragaman Hayati Modal	S	S	SM

	Daya Saing			
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	S	S	S
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	M	M	SM
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	SM	S	SM

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(33)}{10+10} \\
 &= \frac{64}{88} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(29)}{44+44} \\
 &= \frac{58}{88} \\
 &= 0,65
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S : Mengarah ke Significance, M : Mengarah ke Magnitude, SM : Mengarah ke dua nilai berita

TABEL 13

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Lingkup Pemberitaan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	L	L	L
2	Hutan Tetap Dijaga	L	L	L
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	N	N	N
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	L	L	L

5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	L	R	L
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	R	L	N
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	N	N	N
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	L	N	N
9	Kepala Daerah Diperingatkan	N	L	L
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	L	L	L
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	L	L	L
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	N	L	N
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	N	R	N
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	R	N	N
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	N	N	N
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	L	L	L
17	Pemberantasan Mafia Didukung	N	N	N
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	L	L	R
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	N	R	L
20	Perambahan Marak	L	L	N
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	N	N	N
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	N	N	N
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	L	L	L
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	L	L	L
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	L	L	L
26	Kayu Bangkirai banyak dijara	L	L	L
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	N	N	N

28	Perambahan terus Terjadi	L	L	L
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	R	L	L
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	L	L	L
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	R	R	R
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	L	L	L
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	L	R	R
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	L	L	L
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	L	L	L
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	L	L	R
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	L	L	L
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	L	L	L
39	Penambang Setuju Penertiban	L	L	L
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	L	R	L
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	N	N	N
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	L	L	L
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	L	L	L
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	L	L	L

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(32)}{10+10} \\
 &= \frac{64}{88} \\
 &= 0,72
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(33)}{10+10} \\
 &= \frac{66}{88} \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Keterangan :

L : Lokal, R : Regional, N : Nasional

TABEL 14

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyajian Berita

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	S	S	S
2	Hutan Tetap Dijaga	D	D	S
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	D	D	S
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	D	D	S
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	D	S	S
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	D	M	D
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	S	S	S
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	D	D	S
9	Kepala Daerah Diperingatkan	S	S	S
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	S	S	S
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	S	S	S
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	D	S	S
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	S	S	S
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	S	S	S
15	Perang pada Mafia Kehutanan	S	D	S

	dimulai			
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	D	D	S
17	Pemberantasan Mafia Didukung	D	D	D
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	S	S	S
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	S	S	S
20	Perambahan Marak	S	S	S
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	S	S	S
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	S	D	S
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	S	S	S
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	S	S	S
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	S	S	S
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	S	S	S
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	D	D	S
28	Perambahan terus Terjadi	S	S	S
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	D	D	S
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	S	S	S
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	S	S	S
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	S	S	S
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	S	S	S
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	S	S	S
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	S	S	S
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	S	S	S
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu	S	S	S

	Gelondongan			
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	S	S	S
39	Penambang Setuju Penertiban	S	S	S
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	S	S	S
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	S	S	S
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	S	S	S
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	D	D	S
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	S	S	S

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(39)}{44+44} \\
 &= \frac{78}{88} \\
 &= 0,88
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(34)}{44+44} \\
 &= \frac{68}{88} \\
 &= 0,77
 \end{aligned}$$

Keterangan :

S : Satu Sisi, D : Dua Sisi, M : Multi Sisi

TABEL 15

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : Lembaga Negara = pemerintahan pusat

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA

2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	TA	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA

25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$CR = \frac{2M}{N_1+N_2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2(42)}{44+44} \\
 &= \frac{84}{88} \\
 &= 0.95
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(38)}{44+44} \\
 &= \frac{72}{88} \\
 &= 0.86
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 16

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : Lembaga Negara = pemerintahan daerah

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun	TA	A	TA

	Harus Diusut Tuntas			
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	A	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	A	TA
20	Perambahan Marak	TA	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	TA	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA

33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	A	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(37)}{44+44} \\
 &= \frac{72}{88} \\
 &= 0.84
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(39)}{44+44} \\
 &= \frac{78}{88} \\
 &= 0.88
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 17

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : Lembaga Negara = lembaga milik negara

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	TA	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	TA	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	TA	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	TA	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	A
18	57.000 Ha Taman Nasional	A	A	A

	Dirambah			
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	A	A	A
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	A	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	TA	A
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	A	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak	A	TA	A

	Ekosistem Teluk Balikpapan			
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(34)}{44+44} \\ &= \frac{68}{88} \\ &= 0.77 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(34)}{44+44} \\ &= \frac{68}{88} \\ &= 0.77 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 18

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : lembaga penegak hukum

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir	A	TA	TA

	Jalan			
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	A	TA	TA
20	Perambahan Marak	A	A	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	TA	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	A	A	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA

30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	A	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	A	A	A
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	A	A	A
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	A	A	A
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(39)}{44+44} \\
 &= \frac{78}{88} \\
 &= 0.88
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(36)}{44+44}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{72}{88} \\ = 0.81$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 19

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : LSM lokal

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	A
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	A	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA

17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA

39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(41)}{44+44} \\ &= \frac{82}{88} \\ &= 0.93 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(37)}{44+44} \\ &= \frac{74}{88} \\ &= 0.84 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 20

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : LSM nasional

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA

5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	A	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijara	TA	TA	A
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA

28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(42)}{44+44} \\
 &= \frac{84}{88} \\
 &= 0.95
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(36)}{44+44} \\
 &= \frac{72}{88} \\
 &= 0.81
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 21

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : LSM internasional

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	A	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA

16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(43)}{44+44} \\
 &= \frac{86}{88} \\
 &= 0.97
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(43)}{44+44} \\
 &= \frac{86}{88} \\
 &= 0.97
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada. TA : Tidak Ada

TABEL 22

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : Masyarakat

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA

4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA

27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{44+44} \\
 &= \frac{88}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

### Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(41)}{44+44} \\
 &= \frac{82}{88} \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 23

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : Industri/Pengusaha

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan	TA	TA	TA

	dimulai			
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	A	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambahan Hutan	A	A	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu	TA	TA	TA

	Gelondongan			
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	A	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(42)}{44+44} \\
 &= \frac{84}{88} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(40)}{44+44} \\
 &= \frac{80}{88} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 24  
Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Sumber Berita : akademisi

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA

4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA

27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	A
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(44)}{44+44} \\
 &= \frac{44}{88} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

### Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(39)}{44+44} \\
 &= \frac{78}{88} \\
 &= 0,88
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 25

#### Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Isi Pemberitaan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	KH	KH	KH
2	Hutan Tetap Dijaga	KP	KP	E
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	KP	TH	KP
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	KH	KH	KP
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	KH	KH	KH
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	KH	KP	KH
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TH	KP	KP
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	KH	KH	KH
9	Kepala Daerah Diperingatkan	KP	TH	KP
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	KH	KH	KH
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TH	KH	TH
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TH	TH	TH
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TH	TH	TH
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	KH	E	KH

15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TH	TH	KP
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	KP	KP	KP
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TH	TH	TH
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	KH	KH	KH
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	TH	TH	TH
20	Perambahan Marak	TH	KH	KP
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TH	TH	TH
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	E	E	KP
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	KH	KH	KH
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	KH	E	E
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	KP	KP	KP
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	KH	KH	TH
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	KP	KP	KP
28	Perambahan terus Terjadi	KH	KH	KP
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	KH	E	E
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	KP	KP	KP
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	KH	E	KH
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TH	KH	TH
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TH	KH	TH
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	KH	KH	KH
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TH	TH	TH
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	KH	KH	TH

37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TH	KH	TH
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	E	E	E
39	Penambang Setuju Penertiban	TH	KP	TH
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	KH	E	E
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	E	E	KP
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TH	TH	TH
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	KH	KH	KP
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TH	TH	TH

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(28)}{44+44} \\
 &= \frac{62}{88} \\
 &= 0,63
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(29)}{44+44} \\
 &= \frac{58}{88} \\
 &= 0,65
 \end{aligned}$$

Keterangan :

E : Ekologi, KP : Kebijakan Peraturan, TH : Tindakan Hukum. KH : Kerusakan Hutan

TABEL 26

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Kritik : aparat kehutanan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak	A	A	A

	Terkendali			
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona	TA	TA	TA

	Inti TNKS			
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	A
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	A	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	A	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(42)}{44+44} \\
 &= \frac{84}{88} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(42)}{44+44} \\
 &= \frac{84}{88} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A :Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 27

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Kritik : aparat penegak hukum

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA

12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	A	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	A	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah	TA	TA	TA

	Masyarakat			
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	A	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	A	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	A	A	A
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(41)}{44+44} \\
 &= \frac{82}{88} \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(40)}{44+44} \\
 &= \frac{80}{88} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 28

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Kritik pejabat pemerintah pusat/daerah

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder	Koder

			1	2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	A	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	A	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	A	A	A
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	A	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	TA	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	A
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong	TA	TA	TA

	Perambahan			
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	TA	A	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	TA	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	A	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(40)}{44+44} \\ &= \frac{80}{88} \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(39)}{44+44} \\ &= \frac{78}{88} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 29

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Kritik : perusahaan/industri

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	A

11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	A	A	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	A	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	TA	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

	Disita			
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	A	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	A	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	A	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	A	A

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(38)}{44+44} \\
 &= \frac{76}{88} \\
 &= 0,86
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(37)}{44+44} \\
 &= \frac{74}{88} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 30

**Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Kritik : kebijakan peraturan  
kehutanan**

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA

20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	A	A

42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(42)}{44+44} \\ &= \frac{84}{88} \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(39)}{44+44} \\ &= \frac{78}{88} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 31  
Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Kritik : masyarakat

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	TA

8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	TA	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun	A	TA	TA

	Sawit Tiap Tahun			
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(40)}{44+44} \\
 &= \frac{80}{88} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(38)}{44+44} \\
 &= \frac{76}{88} \\
 &= 0,86
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 32

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Solusi : perbaikan kinerja aparat kehutanan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional	A	A	A

	Dirambah			
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	A
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	A	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak	TA	TA	TA

	Ekosistem Teluk Balikpapan			
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(42)}{44+44} \\ &= \frac{84}{88} \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(42)}{44+44} \\ &= \frac{84}{88} \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 33  
Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Solusi : perbaikan fasilitas  
kehutanan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA

6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi	TA	TA	TA

	Kebun			
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	A	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(41)}{44+44} \\
 &= \frac{82}{88} \\
 &= 0,93
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$CR = \frac{2M}{N_1+N_2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2(42)}{44+44} \\
 &= \frac{84}{88} \\
 &= 0,95
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

Tabel 34

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Solusi : penegakan hukum bagi para pelanggar aturan kehutanan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	A	A	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	TA	A
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	A	A	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	TA	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten	TA	TA	TA

	Menolak Tambang Emas			
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	TA	TA	A
20	Perambahan Marak	A	TA	A
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	A	A	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambahan Hutan	A	A	A
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah	TA	TA	TA

	Kepungan Sawit dan HPH			
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	A
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	A	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(34)}{44+44} \\ &= \frac{68}{88} \\ &= 0,77 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(32)}{44+44} \\ &= \frac{64}{88} \\ &= 0,72 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 35

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Solusi : perbaikan tata ruang hutan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	TA	TA

5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	A	A	A
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	A	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijara	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	TA	TA

28	Perambahan terus Terjadi	A	A	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	A	TA	A
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	A
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	A	A	A
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	A	A	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(35)}{44+44} \\
 &= \frac{70}{88} \\
 &= 0,79
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(36)}{44+44} \\
 &= \frac{72}{88} \\
 &= 0,81
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 36

Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Solusi : perbaikan kebijakan  
kehutanan

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	A	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	A	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	A
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	A	A	A
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	A	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	A	A	A
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	TA	TA

16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	A	A	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	A
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	A	A	A
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(39)}{44+44} \\
 &= \frac{78}{88} \\
 &= 0,88
 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(37)}{44+44} \\
 &= \frac{34}{88} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 37

#### Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Dampak Ekologis

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	A	A	A
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	A	TA	TA

4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	A	A	A
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	A	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	A	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	A	A	A
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	A	A	A
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	A	A	A
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	A	A
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	TA	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	A	A	A
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	A	TA	A
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	A	A	A
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	A	A	A
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	A	A	A
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	A	TA

27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	A	A	TA
28	Perambahan terus Terjadi	A	A	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	A	A	A
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	A	A	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	A	A	A
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	A	TA	A
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	A
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(37)}{44+44} \\
 &= \frac{34}{88} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

### Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(40)}{44+44} \\
 &= \frac{80}{88} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 38  
Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Dampak sosial

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi Penambangan Batu Bara	TA	TA	TA
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	TA	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	TA	TA	TA
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	A	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	A	TA	TA

15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	TA	TA	TA
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	TA	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambahan Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA
26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	A	TA	A
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	A	A	A
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA

37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	TA	TA	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(41)}{44+44} \\ &= \frac{82}{88} \\ &= 0,93 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(43)}{44+44} \\ &= \frac{86}{88} \\ &= 0,97 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada

TABEL 39  
Uji Reabilitas untuk Unit Analisis Penyebutan Dampak ekonomi

No.	Judul Berita	Peneliti	Koder 1	Koder 2
1	Perambahan Liar di Lampung tak Terkendali	TA	TA	TA
2	Hutan Tetap Dijaga	TA	TA	TA
3	Bupati Diminta Awasi	TA	TA	TA

	Penambangan Batu Bara			
4	Suaka Margasatwa Balairaja Lenyap	TA	TA	TA
5	Hutan Konservasi di Sambas Dijarah	TA	TA	TA
6	Protes Tambang, Warga Blokir Jalan	TA	TA	TA
7	Pengawasan Hak Pengusahaan Hutan Harus Diperketat	TA	TA	TA
8	Pembalakan Liar hanya 26 %	TA	A	TA
9	Kepala Daerah Diperingatkan	A	TA	A
10	Perambahan TN Betung Kerihun Harus Diusut Tuntas	TA	TA	TA
11	Cagar Alam Paraya marak Pertambangan Emas Ilegal	TA	TA	TA
12	Zulkifli : Tangkap Jika ada Bukti	TA	TA	TA
13	Mafia Hutan pun Harus Diberantas	TA	TA	TA
14	Luas Taman Nasional Berkurang 3000 Hektar	TA	TA	TA
15	Perang pada Mafia Kehutanan dimulai	A	TA	A
16	Gubernur Diminta konsisten Menolak Tambang Emas	TA	TA	TA
17	Pemberantasan Mafia Didukung	A	TA	TA
18	57.000 Ha Taman Nasional Dirambah	TA	TA	TA
19	Mabes Polri Tangani Perambah Hutan	TA	TA	TA
20	Perambahan Marak	TA	TA	TA
21	Menhut Tagih Laporan Pelanggaran Kawasan	TA	TA	TA
22	Eksplorasi Jangan Rusak Hutan	TA	TA	TA
23	Pembukaan Hutan Dorong Perambahan	TA	TA	TA
24	Pembangunan Jalan Ancan Zona Inti TNKS	TA	TA	TA
25	DPRD Kutai Bentuk Pansus Hak Angket	TA	TA	TA

26	Kayu Bangkirai banyak dijarah	TA	TA	TA
27	Kebijakan Saling Bertolak Belakang	TA	TA	TA
28	Perambahan terus Terjadi	TA	TA	TA
29	Gambut di Hutan Lindung Jadi Kebun	TA	TA	TA
30	BLHD Kalbar Audit Ulang Amdal Kebun Sawit Bermasalah	TA	TA	TA
31	50.000 H Gambut Jadi Kebun Sawit Tiap Tahun	TA	TA	TA
32	Polisi Tahan Pemilik 500 Meter Kubik Kayu Meranti	TA	TA	TA
33	Tiga Rakit Kayu Gelondongan Disita	TA	TA	TA
34	Ditelantarkan, HTI Dirambah Masyarakat	TA	TA	TA
35	Para Cukong Tambang Ilegal Harus Ditangkap	TA	TA	TA
36	TNBBS Ultimatum Perambah Hutan	TA	TA	TA
37	Polisi Sita 3.000 Batang Kayu Gelondongan	TA	TA	TA
38	“Surga” Lesan di Tengah Kepungan Sawit dan HPH	TA	TA	TA
39	Penambang Setuju Penertiban	A	A	TA
40	Jembatan Balang Rusak Ekosistem Teluk Balikpapan	TA	TA	TA
41	Keanekaragaman Hayati Modal Daya Saing	TA	TA	TA
42	Polisi Tahan Penerbit Faktur Kayu	TA	TA	TA
43	Hutan jadi Kebun Monokultur	TA	TA	TA
44	Polisi Sidik Perusahaan Pemasok 1.991 Kayu Gelondongan	TA	TA	TA

### Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 1

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\
 &= \frac{2(40)}{44+44}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{80}{88} \\ &= 0,90 \end{aligned}$$

Uji Reabilitas antara peneliti dengan pengkoding 2

$$\begin{aligned} CR &= \frac{2M}{N_1+N_2} \\ &= \frac{2(42)}{44+44} \\ &= \frac{84}{88} \\ &= 0,94 \end{aligned}$$

Keterangan :

A : Ada, TA : Tidak Ada